

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUSAN JURUSAN FARMASI**  
**Laporan Tugas Akhir, Juni 2022**

**Fabila Fatya Putri**

**Identifikasi Deksametason Pada Jamu Penggemuk Badan yang Dijual Di  
*Marketplace* Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis.**

**xvii + 76 halaman, 6 tabel, 10 gambar, 15 lampiran**

**ABSTRAK**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 007 tahun 2012 Tentang Registrasi Obat Tradisional bahwa Obat Tradisional dilarang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Deksametason adalah obat golongan steroid yang digunakan sebagai antiinflamasi. Deksametason jika ditambahkan kedalam jamu penggemuk badan maka salah satu efek sampingnya yaitu dapat meningkatkan nafsu makan. Penggunaan jangka panjangnya dapat menimbulkan efek hormonal yaitu *syndrom chusing* iatrogenik. Sindrom ini mengakibatkan wajah tampak bulat, sembab, disertai endapan lemak dan pletora (wajah bulan, *moon face*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan deksametason pada sediaan jamu penggemuk badan yang dijual di salah satu *marketplace*. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu lima sampel jamu penggemuk badan yang sesuai dengan kriteria *inklusi*. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Fase gerak yang digunakan untuk mengidentifikasi deksametason adalah Etil asetat : Toluena : Metanol (45:55:1) dan fase diam yang digunakan yaitu plat silika gel F<sub>254</sub>. Hasil KLT terbentuk bercak noda berwarna ungu yang sejajar dengan pembandingan pada sinar UV 254 nm. Harga R<sub>f</sub> baku pembandingan deksametason adalah 0,19. Berdasarkan lima sampel jamu penggemuk badan yang diteliti satu sampel mengandung BKO deksametason yang memiliki nilai sama dengan baku pembandingan yaitu R<sub>f</sub> 0,19 dan berfluoresensi ungu sedangkan empat sampel diantaranya tidak mengandung BKO deksametason.

KataKunci : Jamu Penggemuk Badan, Deksametason, Kromatografi Lapis Tipis  
Daftar bacaan : 39 (1990-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUSAN FARMASI**  
**Final Project Report, June 2022**

**Fabila Fatya Putri**

***Identification of Dexamethasone In Weight Gain Herbal Sold In Marketplace by Thin Layer Chromatography.***

*xvii + 76 pages, 6 tables, 10 pictures and 15 attachments*

**ABSTRACT**

*Based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 007 of 2012 concerning the Registration of Traditional Medicines that Traditional Medicines are prohibited from containing Medicinal Chemicals (BKO). Dexamethasone is a steroid drug that is used as an anti-inflammatory. Dexamethasone if added to body fat herbal medicine, one of the side effects is that it can increase appetite. Long-term use can cause hormonal effects, namely iatrogenic Cushing's syndrome. This syndrome causes the face to look round, puffy, accompanied by fatty deposits and pleats (moon face).*

*This study aims to identify the presence of dexamethasone in body fat herbal preparations sold in one marketplace. The number of samples used in this study were five samples of body fat herbal medicine according to the inclusion criteria. This research method is descriptive qualitative using Thin Layer Chromatography (TLC). The mobile phase used to identify dexamethasone was Ethyl acetate: Toluene: Methanol (45:55:1) and the stationary phase used was silica gel plate F254. TLC results formed purple spots that were parallel to the comparison at 254 nm UV light. The standard Rf value for dexamethasone is 0.19. Based on the five samples of body fat herbal medicine studied, one sample contained dexamethasone BKO which had the same value as the comparison standard, namely Rf 0.19 and had purple fluorescence, while four of the samples did not contain dexamethasone BKO.*

*Keywords : Agency Fattening Herbs, Dexamethasone, Thin Layer Chromatography*  
*Reading list : 39 (1990-2021)*